

PEMAHAMAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DI IROYUDAN TERHADAP KBBI DAN TINGKAT PENGGUNAANNYA PADA MASA PANDEMI

Salma Hakiim^{1)*}, Aninditya Sri Nugraheni²⁾

¹⁾²⁾Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

* Corresponding Author E-mail: 19104040027@student.uin-suka.ac.id

Informasi Artikel:

Dikirim: 19 Januari 2022

Direvisi: 8 April 2022

Diterima: 14 April 2022

Abstrak

Pada masa pandemi ini seluruh kegiatan mengalami pembatasan bagi seluruh penduduk Indonesia, salah satunya pembatasan penggunaan perpustakaan. Bagi sebagian siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, maupun mahasiswa dan masyarakat sekitar yang ingin menimba ilmu dengan membaca buku menjadi terhalangi karena adanya pembatasan tersebut. Tidak hanya buku buku pelajaran dan buku panduan, kamus besar bahasa Indonesia juga menjadi salah satu buku yang penting dan perlu dimanfaatkan secara maksimal menjadi sulit diakses. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan KBBI baik dalam bentuk aplikasi, web, dan buku elektronik ada siswa menengah atas di daerah Iroyudan, Pajangan, Bantul sebagai bentuk solusi adanya pembatasan penggunaan perpustakaan. Secara rinci permasalahan yang diteliti dijabarkan dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan dengan cara menganalisis, mengklasifikasi, dan mengevaluasi adverbial, konjungsi, dan kosakata yang terdapat dalam aplikasi KBBI V. Adapun temuan dalam penelitian ini adalah tingkat antusiasme siswa dalam menggunakan aplikasi KBBI. Pemahaman siswa menengah atas yang didominasi dengan pengetahuan sejak sekolah mendasar memudahkan dalam pemahaman penggunaan KBBI secara online walaupun tingkat penggunaannya masih rendah.

Kata kunci: aplikasi, KBBI, siswa SMA

Abstract

During this pandemic, all activities are subject to restrictions for the entire population of Indonesia, one of which is restrictions on the use of libraries. For some elementary school students, junior high schools, high schools, and students and the surrounding community who want to increase their knowledge by reading books. Not only textbooks and guide books, but the large Indonesian dictionary is also an important book that needs to be used optimally. So this study aims to determine the use of the KBBI in applications, web, and electronic books by upper secondary students in the Croydon area, Pajangan, Bantul. This research method uses descriptive qualitative methods, which will describe in detail the problems studied. Data were collected by analyzing, classifying, and evaluating adverbs, conjunctions, and vocabulary in the KBBI V application. The findings of this study were that students were enthusiastic about using the KBBI application. Understanding secondary students who are dominated by knowledge since elementary school makes it easier to understand the use of the KBBI online even though the level of use is still low.

Keywords: application, KBBI, high school students

Pendahuluan

Awal maret 2020, seluruh dunia dilanda pandemi COVID-19. 17 November 2020 kasus COVID-19 pertama tercatat di hubei, china (Azizah, 2020). Virus covid-19 dapat didefinisikan masuk kedalam virus yang menyebabkan MERS, hanya saja persebarannya yang lebih cepat

dibandingkan pada kasus SARS dan MERS menyebabkan tingkat persebarannya tinggi (Amalia, 2020). Di Indonesia sendiri kasus pertama tercatat pada tanggal 2 Maret 2020 (Administrator, 2020). Menanggapi hal tersebut, pemerintah Indonesia memberikan kebijakan kebijakan agar adanya pembatasan kegiatan masyarakat untuk

menekan laju persebaran covid-19. Kebijakan tersebut antara lain Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), dan Belajar Dari Rumah (BDR).

Pemakaian *smartphone* sebagai media komunikasi dan informasi pada masa pandemi seperti saat ini menjadi hal yang lumrah dikalangan masyarakat. Dikutip dari data *staetcounter*, pengguna *smartphone* lebih banyak menggunakan sistem aplikasi android. Android sendiri merupakan gabungan perangkat lunak untuk perangkat *mobile/smartphone* yang meliputi sistem operasi, *middleware* dan aplikasi inti yang dirilis oleh *Google* (Fanny, 2014). Sedangkan sistem operasi merupakan perangkat lunak yang bertindak menjembatani antara komputer dan pengguna sehingga mempermudah pengguna untuk mengoperasikannya. Dengan kata lain, sistem operasi akan memberikan pengawasan terhadap setiap perintah yang diberikan oleh pengguna (Fitriyani., 2015). Kelebihan dari sistem android salah satunya adalah sistem operasinya yang terbuka, mudahnya akses android *market*, *multitasking*, hemat baterai, dan masih banyak lagi (Fanny, 2014). Kelebihan khusus pada media pembelajaran yaitu terletak dari mudahnya pengguna membuat dan mengoperasika *software* atau aplikasi yang dikembangkan sendiri dan memiliki berbagai versi yang sudah terhubung dengan berbagai perangkat dengan banyak peminat. Sehingga sebagai pendidik akan lebih mudah mempelajari sistem ini dan merancang sebuah aplikasi sebagai media pembelajaran. Dan dengan banyaknya versi dan pengguna menjadikan guru dapat lebih mudah menjangkau semua kalangan siswa.

Kamus Besar Bahasa Indonesia atau lebih akrab disebut sebagai KBBI adalah salah satu buku yang berisi tentang penjelasan kata dalam bahasa Indonesia. Edisi kelima dari KBBI pada tahun 2016 telah resmi diluncurkan dengan jumlah halaman 2.040 halaman. KBBI yang diterbitkan Balai Pustaka dan disusun oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa terbit dengan memiliki hak paten dari Pemerintah Indonesia sebagai acuan tertinggi yang lengkap juga akurat. Jumlah halaman KBBI yang banyak menyebabkan buku menjadi tebal dan mahal harganya. Kelemahan lain dari buku cetak KBBI adalah sulit untuk dibawa. Sebagai solusi dari kekurangan tersebut hadir aplikasi KBBI untuk ponsel yang dapat diakses baik secara *online* maupun *offline*.

Penggunaan KBBI dalam bentuk aplikasi dan file buku elektronik atau *portable document format* (PDF) sebagai bentuk solusi memudahkan akses bagi masyarakat luas. Hanya saja kita tidak tahu apakah siswa sekolah menengah paham dengan adanya Kamus Besar Bahasa Indonesia, baik urgensi keberadaan, isi, dan penggunaannya. Maka penulis dalam artikel ini mencoba untuk meneliti mengenai pemahaman siswa mengenai penggunaan KBBI dan tingkat penggunaannya. Diharapkan dengan adanya penelitian ini akan ada perkembangan lebih jauh mengenai KBBI baik yang tercetak maupun berbentuk file dan aplikasi. Selain itu diharapkan dari adanya penelitian ini, akan ada perhatian lebih dari guru kepada siswa mengenai pemahaman siswa tentang KBBI untuk memahami lebih luas makna dari banyaknya kosa kata dalam bahasa Indonesia.

Manfaat dan memberikan penjelasan penggunaan KBBI pada siswa sedari dini adalah untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan anak lebih mendapatkan pengalaman mencari makna kata yang belum diketahuinya seperti hasil penelitian (Solihah, 2017). Setiawati (2016) menyebarkan jika salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan siswa dalam mempelajari kosa kata baku dan tidak baku adalah KBBI. Penggunaan KBBI dapat pula untuk memahami makna kata serapan dari bahasa asing seperti yang telah diungkapkan oleh Bio (2021). Manfaat lain dari KBBI disebutkan oleh Nisa (2020) adalah menentukan unsur kebahasaan. Dari beberapa kegunaan KBBI yang telah diuraikan diatas, diharapkan

siswa sebagai calon penerus bangsa negeri ini dapat memahami dan juga memanfaatkan KBBI semaksimal mungkin. Maka dalam penelitian ini penulis mencoba menguraikan pemahaman mahasiswa mengenai penggunaan KBBI dan tingkat penggunaannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pemahaman siswa sekolah menengah atas di daerah Iroyudan, Bantul mengenai KBBI dan tingkat penggunaannya. Dengan adanya penelitian ini adalah mengetahui sebab yang ada mengenai tingkat penggunaan KBBI oleh siswa sekolah menengah atas di Iroyudan dan menentukan tindakan lebih lanjut agar siswa lebih tertarik menggunakan KBBI. Salah satu manfaat dari penggunaan KBBI adalah mengurangi kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca pada media social (Tamara, 2020), mengurangi kesalahan penulisan pada tugas menulis seperti pembuatan makalah (Tussolekha, 2019), dan mengurangi kesalahan ejaan pada tugas penulisan karangan siswa (Muflihah, 2021).

Metode Penelitian

Dalam penelitian pemahaman mahasiswa terhadap KBBI dan tingkat penggunaannya menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif atau dapat disebut *descriptive research* adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang ada baik yang terjadi pada saat ini maupun saat yang lampau. Menurut Furchan, penelitian deskriptif mempunyai karakteristik: menggambarkan sesuatu apa adanya secara teratur, ketat, obyektif, dan cermat. Selain itu perlakuan yang dikendalikan dan tidak adanya uji h. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang temuan temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau hitungan lainnya

Penelitian dilaksanakan selama periode waktu November pekan pertama hingga Desember pekan kedua tahun 2021. Penelitian di laksanakan secara daring baik lewat googleform maupun wawancara tertulis dan wawancara langsung melalui

telepon. Alasan pemilihan penelitian melalui daring antara lain dikarenakan: 1). Masih adanya pembatasan kegiatan secara luring dikarenakan masa pandemi; 2). Tersebarnya responden yang tidak memungkinkannya untuk pertemuan tatap muka dalam rentang waktu yang ada; 3). Adanya dokumentasi baik oleh responden dan peneliti sebagai bukti konkrit dari penelitian yang telah dilaksanakan.

Penelitian ini memiliki sasaran untuk mengetahui pemahaman siswa sekolah menengah atas di wilayah Iroyudan, Pajangan, Bantul mengenai penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia atau sering disebut KBBI dan penggunaannya. Penelitian mencakup rata rata siswa pertamakali mengetahui adanya Kamus Besar Bahasa Indonesia, tingkat penggunaan, dan pengetahuan mengenai kegunaan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia. Dalam menentukan subjek, penelitian menggunakan teknik pengambilan subjek yang ditentukan sesuai dengan kebutuhan dalam penelitian. Adapun kemudian diambil tiga subjek secara acak yang akan diwawancarai.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data dengan pengisian kuisioner dan wawancara. Peneliti menggunakan teknik pengisian kuisioner untuk melihat dan mengamati secara luas mengenai pemahaman dan penggunaan KBBI oleh mahasiswa pendidikan matematika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada informan yang dianggap mengetahui tentang objek yang diteliti untuk memperoleh informasi yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara tertulis melalui media *whatsapp* dan telepon kepada ketiga narasumber. Dengan adanya wawancara diharapkan data yang ada akan semakin kaya dan mendalam, sehingga didapatkan informasi yang menyeluruh.

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan untuk bisa mendapatkan informasi kualitatif tentang variabel yang berkarakter dan objektif (Ibnu Hajar). Dalam penelitian ini, instrumen penelitian

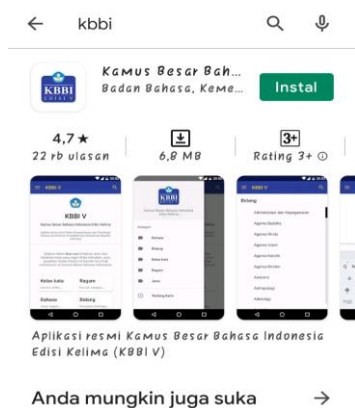
meliputi peneliti sendiri (human instrument), lembar kuisioner, lembar wawancara, dan smartphome sebagai perekam. Hal ini dilakukan untuk pengadaan kuisioner online dan wawancara dengan informan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara deskriptif kualitatif dari data yang diperoleh hasil wawancara dengan berbagai subjek. Data kualitatif, diolah dengan 3 tahap yaitu reduksi data, kemudian penyajian data dan yang terakhir penarikan kesimpulan data (Miles dan Huberman, 1992). Keseluruhan proses tersebut terus berjalan selama penelitian berlangsung. Proses mereduksi data adalah proses data dirangkum, diringkas, atau diambil bagian-bagian yang penting terkait penelitian. Kemudian data di sajikan dalam bentuk teks deskriptif.

Hasil dan Pembahasan

Aplikasi KBBI pada *Smartphone*

Aplikasi KBBI pertamakali dirilis pada 27 Oktober 2016 dengan pembaruan terakhir yaitu versi 0.4.0 Beta pada 10 Juni 2020 dimana ukuran yang dibutuhkan untuk mengunduh aplikasi KBBI adalah 6,8 MB. Ditawarkan oleh badan bahasa, kemendibud, KBBI yang dibuat cocok untuk semua kelompok usia dan kini telah diunduh oleh lebih dari satu juta kali di google *playstore*. Hingga kini aplikasi KBBI mendapatkan rating sebesar 4,7 dari lima bintang dengan sebanyak lebih dari 22 ribu ulasan.



Gambar 1. Tampilan KBBI di Google Play

Tampilan awal ketika masuk ke dalam aplikasi KBBI, kita akan melihat empat menu utama, yaitu : kelompok kelas kata, ragam, bahasa, dan bidang. Terdapat pula fitur pencarian kata secara langsung yang memiliki symbol kaca pembesar. Pada bagian kiri atas terdapat symbol tiga garis bertingkat sebagai pilihan menu yang lebih lengkap dengan tambahan fitur jenis dan penjelasan singkat tentang aplikasi KBBI.

Ketika membuka menu bahasa, kita akan disuguhkan berbagai pilihan kelompok bahasa. Baik kelompok bahasa daerah maupun kelompok bahasa negri lain yang diadaptasi dalam bahasa indonesia terdapat dalam pilihan menu ini. Total terdapat 114 kelompok bahasa yang terdapat dalam aplikasi KBBI saat ini.

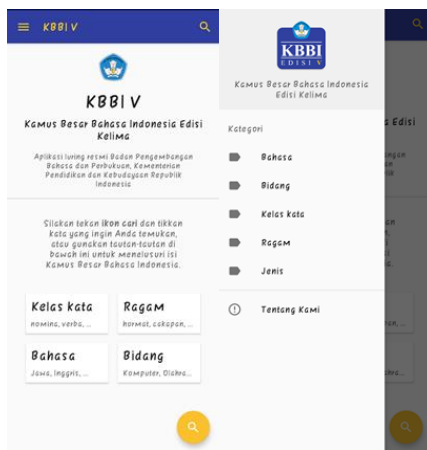
Jika kita memilih menu bidang, terdapat 82 kelompok bidang yang kata kata didalamnya telah dicantumkan dalam aplikasi KBBI. Antara lain kelompok bidang yang ada adalah administrasi dan kepegawaian, matematika, zoologi, dan lain sebagainya. Misalkan kita akan memilih kelompok matematika, maka akan terdapat pilihan kata antara lain : ordinal, ordinar, ortogonal, ortonormal, dan lain sebagainya.

Dalam pilihan menu kelas kata kita akan mendapatkan pilihan dua puluh lima pilihan kelompok kata. Pilihannkelompok kata yang ada adalah : nomina, verba, adjektiva, adverbia, pronomia, partikel, numeralia, kritik, bentuk terikat, prefiks, prefiks pembentuk nomina, prefiks pembentuk verbal, prefiks pembentuk adverbia, prefiks pembentuk numeralia, infiks pembentuk nomina, infiks pembentuk verbal, infiks pembentuk adverbia, infiks pembentuk numeralia, sufiks pembentuk nomina, surfiks pembentuk verbal, surfiks pembentuk adverbia, konfiks pembentuk nomina, konfiks pembentuk verba, konfiks pembentuk verba, dan konfiks pembentuk adjektiva.

Menu ragam yang ada dalam aplikasi KBBI menyuguhkan Lima kelompok kata. Antara lain arkais atau kumpulan kata yang berhubungan dengan masa dahulu, klasik atau kata yang menggambarkan sesuatu yang memiliki nilai juga mutu baik, kelompok hormat yang berisi kata kata pengganti bagi

orang yang baik, kelompok cakapan atau kelompok kata kata tidak baku yang biasanya di gunakan dalam bercakap sehari hari, dan kelompok kata kasar atau kelompok kata kata tidak baku yang berarti kasar atau tidak baik.

Menu terahir adalah menu jenis. Kelompok kata yang disajikan dalam menu ini ada enam. Kelompok yang ada antara lain adalah kata dasar, kata turunan, gabungan kata, kiasan, peribahasa, dan juga ungkapan.



Gambar 2. Menu Pencarian



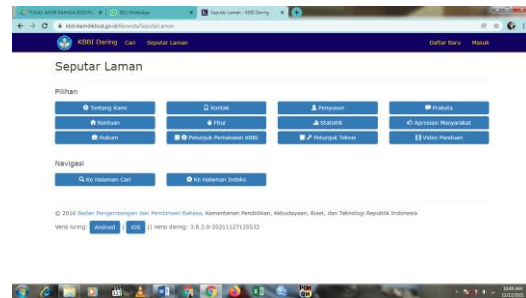
Gambar 3. Menu bahasa, kelas kata, bidang



Gambar 4. Menu jenis dan ragam



Gambar 5. Menu pencarian pada KBBI.



Gambar 5. Menu seputar laman

KBBI dalam Tempilan Web

KBBI online diluncurkan sejak 28 oktober 2016. Memu utama dari KBBI online dalam bentuk web menyajikan tentang web, bantuan penggunaan, hukum, kontak, fitur, petunjuk pemakaian KBBI online, penyusun, data statistik petunjuk teknis, prakata, apresiasi masyarakat dan video panduan. Kelebihan dari adanya KBBI berbentuk web ini adalah akan lebih ringan dan mudh digunakan dimanapun tanpa menghabiskan data penyimpanan.

KBBI dalam Bentuk Buku Elektronik

Pilihan penggunaan yang beragam, baik lewat aplikasi yang dapat diunduh terlebih dahulu maupun langsung menggunakan pencarian di web seperti yang telah disampaikan diatas. Hanya saja jika menggunakan aplikasi ataupun langsung dengan web akan bergantung pada internet, maka terdapat pilihan KBBI dengan bentuk buku elektronik atau sering disebut sebagai Portable Document Format (PDF). KBBI berbentuk PDF sebenarnya telah ada jauh sebelum KBBI berbentuk web ataupun aplikasi dan telah dibagi secara resmi. Kata kunci yang dapat

digunakan untuk mencari tautan pengunduhan KBBI PDF ini antara lain dengan: KBBI lengkap; KBBI terbaru; ataupun KBBI PDF. KBBI PDF secara lengkap memutuhkan ruang penyimpanan sebanyak 8,9 Mb. Versi PDF ini adalah versi keempat yang diterbitkan pada tahun 2008. Didalam KBBI PDF ini terdapat 91.000 lema atau kata.

Aktivitas Siswa saat Menggunakan KBBI

Pada kesempatan ini penulis yang bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa sekolah menengah atas di daerah Iroyudan mengenai penggunaan KBBI dan tingkat penggunaannya pada masa pandemi seperti yang ditulis diawal. Uraian berikut menjelaskan kondisi pemahaman dan tingkat penggunaan KBBI diperoleh dari wawancara.

Pengetahuan siswa mengenai KBBI yang memiliki kepanjangan yaitu kamus besar bahasa Indonesia. Secara rinci narasumber pertama menyatakan jika KBBI adalah buku kumpulan arti dan makna kata. Buku KBBI biasanya ditemui di perpustakaan sekolah ataupun perpustakaan daerah.

Pertama kali mengetahui tentang adanya KBBI, dua narasumber menyatakan mengetahui KBBI dari sejak sekolah dasar dan satu narasumber lainnya mengetahui ketika kelas 3 SMP. Walaupun waktu mengetahui adanya KBBI berbeda, tetapi ketiga narasumber mengatakan sama sama mengetahui ketika sedang persiapan ujian nasional. Guru bahasa Indonesia pada sekolah masing masing memberikan penjelasan singkat mengenai apa itu KBBI, bagaimana menggunakan KBBI, dan mengapa penggunaan KBBI itu penting. Narasumber kedua menjelaskan jika guru bahasa Indonesia yang mengajarnya meninggalkan satu buku untuk ditinggal di kelas untuk siswa membiasakan diri dengan KBBI dan memudahkan penggunaannya.

Ketika masuk pada masa pandemic ini, ketiga narasumber menyebutkan cukup kesulitan mencari adanya KBBI. Hal ini disebabkan karena masih belum terbiasa

dengan adanya tata letak sekolah yang baru, kegiatan sekolah yang singkat dan padat kurang menyebabkan tidak adanya harapan pergi ke perpustakaan sekolah, serta perpustakaan daerah yang belum dibuka secara umum. Karna alasan tersebut siswa lebih memilih untuk menggunakan laman web KBBI. Adanya aplikasi memang lebih mempermudah dalam penggunaan KBBI karena tidak perlu adanya kuota internet dalam penggunaannya, tetapi ruang penyimpanan smartphone siswa yang terbatas menyebabkan aplikasi KBBI kurang diminati siswa sekolah menengah atas di daerah Iroyudan, Pajangan, Bantul. Adanya buku elektronik KBBI juga kurang diminati siswa karena penggunaannya kurang efektif.

Penggunaan KBBI sendiri, dijelaskan dalam panduan penggunaan KBBI adalah mengetahui ejaan bahasa Indonesia yang benar, mengetahui kata dasar dan kata turunannya, mengetahui kata ulang atau kata berulang, gabungan kata, penggunaan tanda baca, pembagian label dan pembagian kata. Dalam kenyataannya, siswa menggunakan KBBI untuk mencari arti kata, mencari ejaan kata dalam bahasa Indonesia yang tepat dan mencari sinonim kata.

Tingkat penggunaan KBBI oleh siswa sekolah menengah atas di daerah Iroyudan saat masa pandemic ini tergolong rendah dibandingkan saat kondisi normal. Narasumber menjelaskan jika selain karena sulitnya meminjam KBBI pada perpustakaan, siswa merasa belum terlalu membutuhkan KBBI dikarenakan saat ini belum memasuki masa ujian nasional. Selain itu kosa kata dalam kehidupan sehari hari dan pembelajaran di kelas belum ada yang menuntut siswa untuk mencari maknanya di dalam KBBI.

Simpulan

Pandemik mendorong adanya perturan pemerintah untuk pembatasan kegiatan masyarakat. Salah satu pembatasan yang dilakukan adalah dengan membatasi penggunaan fasilitas umum seperti perpustakaan. Adanya pembatasan

pada penggunaan perpustakaan ini menjadi salah satu sebab turunnya tingkat penggunaan KBBI. Walaupun secara general rendahnya tingkat penggunaan KBBI pada siswa sekolah menengah atas di daerah Iroyudan juga karena kurangnya minat dan rasa membutuhkan KBBI disaat ini.

Saran

Adapun saran penulis untuk kedepannya diharapkan peran seluruh kalangan untuk membangkitkan rasa ingin tahu mengenai adanya KBBI dan memanfaatkan adanya fasilitas sebanyak banyaknya dalam mengakses KBBI bagi siswa sekolah menengah atas. Dengan begitu diharapkan akan muncul sikap

positif siswa dalam menghargai bahasa Indonesia yang baik dan banar.

Ucapan Terima Kasih

Puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan waktu, kesehatan, dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan tulisan ini. Tak lupa kepada kedua orang tua yang senantiasa mendukung, dan dosen pembimbing yang telah menuntun saya untuk terus berkembang untuk terus bersemangat menulis. Terimakasih juga saya sampaikan kepada kawan dan pihak pihak yang turut serta membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

Daftar Pustaka

- Administrator. (den 2 Maret 2020). *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. Hämtat från Portal Informasi Indonesia: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>
- Amalia, L. H. (2020). Analisis gejala klinis dan peningkatan kekebalan tubuh untuk mencegah penyakit covid-19. *Jambura Journal of Health Sciences and Research*, 2(2), 71-76.
- Azizah, k. N. (den 6 Mei 2020). *Dugaan Kasus Pertama Virus Corona di China Terdeteksi pada November 2019*. Hämtat från Detik Health: <https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-5004285/dugaan-kasus-pertama-virus-corona-di-china-terdeteksi-pada-november-2>
- Bio, H. Y. (2021). Pemahaman Penggunaan Kata Serapan Terjemahan dalam KBBI V pada Siswa SMA Negeri 5 Padang. *Doctoral dissertation, Universitas Bung Hatta*.
- Fanny, O. (2014). Analisis Uji Komparasi Sistem Operasi pada Android dan Blackberry. *Univ. Gunadarma, J*, 8(3), 1-3.
- Fitriyani. (2015). Strategi Pemilihan Sistem Operasi Untuk Personal Compute. *JSM STMIK Mikroskil*, VOL 16, NO 1.
- Globalstat. (Agustus 2021). *Mobile Operating System Market Share Indonesia*. Hämtat från Statcounter: <https://gs.statcounter.com/os-market-share/mobile/indonesia>
- Gunawan, I. (2013). Metode penelitian kualitatif. Jakarta: Bumi Aksara.
- Linarwati, M. F. (2016). Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kodus. *Journal of Management*, 2(2).
- Muflihah, I., & Sutrisna, D. (2021). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan Pada Karangan Narasi Siswa Kelas Vii Smp It Attadzkir Maja. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Vol. 3, pp. 575-583).
- Nisa, K. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Kbbi V Pada Materi Menentukan Unsur Kebahasaan. *Jurnal Komunitas Bahasa*, 8(1), 1-8.
- Setiawati, S. (2016). Penggunaan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Pembelajaran Kosakata Baku dan Tidak Baku pada Siswa Kelas IV SD. *Jurnal Gramatika*, 2(1), 80391.
- Solihah, F. P. (2017). Penggunaan KBBI Online Dan Kamus Saku Pada Pembelajaran Membaca Dan Menulis Sebagai Penunjang Kegiatan Belajar Siswa Kelas Iv. In *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran dan Pendidikan Dasar 2017*.

Jurnal Komunitas Bahasa 10 (1) (2022): 16-23
Available online at: <http://jurnal.una.ac.id/index.php/jkb>
ISSN 2775-3476 (online)
ISSN 2252-3480 (print)

- Tamara, B., Naufal, D., Ismail, B., & Pradani, R. A. (2020). Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca pada Media Sosial Resmi Universitas Ahmad Dahlan. *Parafraza: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajaran*, 2(1).
- Tussolekha, R. (2019). Kesalahan Penggunaan Ejaan Bahasa Indonesia pada Makalah Karya Mahasiswa. *AKSARA: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 20(1), 35-43.